

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TERPADU TINGKAT DASAR
DI KOTA BANDUNG**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia



OLEH:
AMEL ANZELINA
NIM: 2100622

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

SEKOLAH TERPADU TINGKAT DASAR DI KOTA BANDUNG

Oleh
Amel Anzelina

Sebuah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Amel Anzelina 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Amel Anzelina
NIM : 2100622
Judul : Sekolah Terpadu Tingkat Dasar di Kota Bandung

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir



Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.
NIP 197709192008012014



Yudhistira Kusuma, S.Pd., M.Ars.
NIP 920200419930603101

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur (S-1)



Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des
NIP 196904111997031002

ABSTRAK

Nama : Amel Anzelina
NIM : 2100622
Program Studi : Arsitektur
Judul : Sekolah Terpadu Tingkat Dasar di Kota Bandung
Pembimbing : 1. Dr. Diah Cahyani Permana Sari., S.T., M.T.
2. Yudhistira Kusuma., S.Pd., M.Ars

Perancangan Sekolah Terpadu TK-SD-SMP ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung kestabilan emosional siswa untuk meminimalisir perilaku bullying. Proses perancangan menggunakan metode J.C. Jones yang meliputi tahap analisis dan sintesis. Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan yang relevan dengan penerapan prinsip neuroarchitecture. Selanjutnya, tahap sintesis diwujudkan melalui konsep desain yang menekankan pencahayaan alami, fleksibilitas ruang, visualisasi ke alam, penggunaan warna terang, serta pengaturan visibilitas dan sirkulasi demi menunjang keamanan dan kenyamanan. Hasil perancangan diharapkan dapat menghasilkan sekolah yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar, tetapi juga sebagai ruang tumbuh yang sehat, holistik, dan mendukung perkembangan kognitif, sosial, serta emosional peserta didik.

Kata Kunci: perundungan, sekolah dasar, neuro-architecture

ABSTRACT

Name : Amel Anzelina
NIM : 2100622
Study : Architecture
Program
Title : Integrated Primary School Design in Bandung City
Counsellor : 1. Dr. Diah Cayani Permana Sari, S.T., M.T.
2. Yudhistira Kusuma, S. Pd., M. Ars.

The design of this integrated Kindergarten–Elementary–Middle School aims to create a learning environment that is safe, comfortable, and supportive of students' emotional stability to minimize bullying behavior. The design process applies J. C. Jones' method, which consists of the analysis and synthesis stages. The analysis stage was carried out by identifying the needs of students as well as environment conditions relevant to the application of neuroarchitecture principles. The synthesis stage was realized through a design concept that emphasizes natural lighting, spatial flexibility, visual connections to nature, the use of bright colors, and the arrangement of visibility and circulation to enhance safety and comfort. The design outcome is expected to produce a school that not only functions as a place for learning but also as nurturing space that is healthy, holistic, and supportive of students' cognitive, social, and emotional development.

Keywords: *bullying, elementary school, neuro-architecture*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan dan Sasaran	3
I.4. Penetapan Lokasi	3
I.5. Metode Perancangan	4
I.6. Ruang Lingkup Perancangan	4
I.7. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	6
II.1. Tinjauan Umum	6
II.1.1. Pengertian Sekolah Terpadu	6
II.1.2. Studi Literatur	6
II.1.3. Studi Kasus	12
II.1.4. Analisis Studi Kasus	13

II.2.	Elaborasi Pendekatan	18
II.2.1.	Pengertian Pendekatan	19
II.2.2.	Interpretasi Pendekatan	20
II.2.3.	Studi Banding Pendekatan	24
II.2.4.	Analisis Studi Banding.....	27
II.3.	Tinjauan Khusus	29
II.3.1.	Kurikulum	29
II.3.2.	Struktur Organisasi	32
II.3.3.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	33
II.3.4.	Pengelompokan Ruang.....	35
II.3.5.	Perhitungan Luas Ruang	36
BAB III	TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	37
III.1.	Latar Belakang Lokasi	37
III.2.	Penetapan Lokasi	39
III.3.	Kondisi Fisik Lokasi	42
III.4.	Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat.....	51
III.5.	Tanggapan Fungsi	51
III.6.	Tanggapan Lokasi	52
III.7.	Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan.....	52
III.8.	Tanggapan Struktur Bangunan.....	53
III.9.	Tanggapan Kelengkapan Bangunan.....	55
BAB IV	KONSEP RANCANGAN	56
IV.1.	Konsep Rancangan Tapak.....	56
IV.2.	Konsep Rancangan Bentuk	57
IV.3.	Konsep Rancangan Struktur.....	58
IV.4.	Konsep Rancangan Utilitas	58

IV.5.	Analisis Ekonomi Bangunan.....	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	65
V.1.	Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan	65
V.2.	Saran Perencanaan dan Perancangan	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Salk Institute	25
Gambar II.2 Vittra Telefonplan.....	26
Gambar II.3 Orestad Gymnasium Copenhagen	27
Gambar III.1 Skoring Tapak Sekolah Kerja Sama.....	37
Gambar III.2 Peta Sebaran Sekolah dasar dan Usia Sekolah Dasar Bandung Kidul.....	38
Gambar III.3 Peta Kecamatan Bandung Kidul	42
Gambar III.4 Kondisi Eksisting Lokasi Tapak terpilih.....	43
Gambar III.5 Deliniasi Tapak	43
Gambar III.6 Topografi.....	44
Gambar III.7 Tautan Lingkungan	45
Gambar III.8 Aksesibilitas	46
Gambar III.9 Kelistrikan	46
Gambar III.10 Drainase.....	47
Gambar III.11 Kebisingan.....	48
Gambar III.12 Analisis penyinaran matahari	49
Gambar III.13 Pembagian musim	49
Gambar III.14 Pola angin	50
Gambar III.15 Kenyamanan termal luar ruangan	50
Gambar III.16 Tanggapan Fungsi	52
Gambar III.17 Tanggapan lokasi.....	52
Gambar III.18 Geometri Lengkung.....	53
Gambar III.19 Atap Perisai Rangka baja ringan	53
Gambar III.20 Atap Skylight.....	54
Gambar III.21 Struktur Rangka Beton	55
Gambar III.22 Pondasi Borepile	55
Gambar IV.1 Siteplan.....	56
Gambar IV.2 Gubahan massa 1	57
Gambar IV.3 Gubahan massa 2	57
Gambar IV.4 Gubahan massa 3	57
Gambar IV.5 Gubahan massa 4	58

Gambar IV.6 Aksonometri Plambing	60
Gambar IV.7 Aksonometri Elektrikal	61
Gambar IV.8 skema cara kerja sensor berat.....	61
Gambar IV.9 Aksonometri Mekanikal.....	62
Gambar IV.10 Aksonometri Sistem Kebakaran.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.2.1Jenis Satuan Pendidikan	6
Tabel II.1.2.2 Analisis Perilaku Anaka Sekolah Dasar	8
Tabel II.1.4.1 Analisis Studi Kasus.....	13
Tabel II.2.2.1 Interpretasi Pendekatan	20
Tabel II.2.4.1 Analisis Salk Institute.....	27
Tabel II.2.4.2 Analisis Vittratelefonplan.....	28
Tabel II.2.4.3 Analisis Orestad Gymnasium	29
Tabel II.3.3.1 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	34
Tabel II.3.5.1 Perhitungan Luas Ruang	36
Tabel II.3.5.1 Skoring Tapak	39
Tabel II.3.5.1 Perhitungan Kebutuhsn Air bersih	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Asistensi.....	69
Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Observasi.....	76
Lmapiran 4. Gambar Kerja.....	78

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansa R., Sulisty W., B., Atika A.(2021). Penerapan Tema Arsitektur Perilaku pada Desain Fasilitas Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Suarabaya. TEKSTUR : journal of architecture(2)(1).
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2024). Kota Bandung dalam Angka 2024.
- Irawan, J. D., Aldy, P., Rijal, M., Program, M., Asitektur, S., Progam, D., & Arsitektur, S. (2015). Perancangan Sekolah Internasional Pekanbaru Dengan Pendekatan Eko Arsitektur. In JOM FTEKNIK (2)(1).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2014). Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2024). Layanan Satuan Pendidikan Kerja Sama. Diakses pada 29 September 2024 di E-Layanan SPK (kemdikbud.go.id)
- Kementerian Bappenas. (2023). Rencana Jangka Panjang Nasional Indonesia 2025-2045. Indonesia Emas 2045. Diakses pada 29 September 2024 di <https://indonesia2045.go.id>
- Robledillo A. (2024). List of Internastional School in Indonesia. International School Database 2024. Diakses pada 29 September 2024 di List of International Schools in Indonesia - 126 schools (international-schools-database)